

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis seluruh data tentang penerapan model pembelajaran sentra ibadah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Iman Manunggal, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengembangan praktek gerakan salat pada anak usia dini di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dilakukan dengan cara penerapan model pembelajaran sentra ibadah. Selain itu dalam kegiatan belajar mengajar di sentra ibadah dilakukan dengan cara anak diperkenalkan mulai dari agama dan moral pembiasaan ibadah seperti salat, doa sehari-hari, surat-surat pendek, mengenal huruf hijaiyah, dan mengenal macam-macam agama yang ada di Indonesia beserta tempat ibadahnya.

Pengembangan praktek gerakan salat pada anak usia dini pada pembelajaran sentra ibadah di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dilakukan melalui beberapa tahap yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap persiapan pendidik dan pengelola menyiapkan pelatihan agar dapat memberikan pengalaman praktik yang baik, pendidik menyiapkan tempat serta APE sesuai sentra dan tingkatan usia anak, pendidik menyiapkan administrasi kelompok dan pencatatan perkembangan anak, dan pendidik mengenalkan metode pembelajaran kepada orang tua. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari pijakan lingkungan main dimana pendidik sudah mempersiapkan

segala peralatan ataupun perlengkapan yang akan digunakan pada model pembelajaran sentra ibadah. Kedua yaitu pijakan sebelum main pendidik dan anak duduk melingkar kemudian memberikan salam dan menanyakan kabar anak, mengabsen dan mengajak anak untuk berdoa, dilanjutkan dengan pendidik menyampaikan tema dan membacakan cerita yang berkaitan dengan tema tersebut, kemudian menjelaskan aturan serta mempresentasikan cara menggunakan alat-alat main. Ketiga yaitu pijakan saat main pendidik berkeliling di antara anak yang sedang bermain, lalu pendidik memberikan contoh kepada anak yang belum bisa menggunakan alat main, kemudian mendokumentasikan dan menilai perkembangan anak melalui foto dan catatan. Selanjutnya yang terakhir tahapan setelah main, anak akan membereskan semua alat dan bahan main yang telah digunakan.

Pada tahap evaluasi atau penilaian yang dilakukan pendidik di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah pada penerapan model pembelajaran sentra ibadah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun diperoleh dari hasil pengamatan dan penilaian lainnya yang tentunya sudah dipersiapkan oleh guru dengan tujuan untuk melihat tingkat pencapaian perkembangan sehingga nantinya semua penilaian digabung menjadi rapor sebagai bentuk laporan kepada orang tua.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis tentang pelaksanaan model pembelajaran sentra ibadah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, penulis memberikan saran sebagai berikut:

Bagi pendidik, diharapkan guru tetap berusaha dan berupaya dalam proses pengembangan praktek gerakan salat peserta didik dan meningkatkan proses pengajaran pada kegiatan pembelajaran di sentra ibadah agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Bagi peneliti, peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan secara detail, memberikan pengalaman dan wawasan pribadi mengenai pengembangan praktek gerakan salat anak usia dini pada pembelajaran sentra ibadah.

